

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

1. Kualitas perairan pada Ranca Upas masih tergolong baik, karena semua parameternya masih berada di bawah ambang baku mutu kelas 2 untuk perairan yang salah satu peruntukkannya sebagai sarana/prasarana rekreasi air, sedangkan Taman Wisata Alam Cimanggu perairannya termasuk ke dalam perairan tercemar, karena konsentrasi fosfat pada stasiun dua telah melewati ambang batas baku mutu kelas 2 untuk konsentrasi fosfat pada perairan yaitu 0,2 mg/L.
2. Kapasitas asimilasi Ammonia, Nitrat, Fosfat, DO dan BOD Ranca Upas dan Taman Wisata Alam Cimanggu (ton/tahun) dari bulan April-Agustus 2010 berturut-turut: Ammonia (25,06 dan 280), Nitrat (344,55 dan 1666,67), Fosfat (13,71 dan 9), DO (45,37 dan 93,29) dan BOD (52,46 dan 148,65).
3. Kualitas perairan pada Ranca Upas apabila ditinjau dari keanekaragaman, keragaman dan dominansi fitoplanktonnya memiliki stabilitas biota sedang dan mengalami pencemaran sedang, sedangkan kualitas perairan pada Taman Wisata Alam Cimanggu telah mengalami pencemaran berat di stasiun 2. Hal ini terutama disebabkan karena adanya blooming dan dominansi oleh *Chlorella* sp, sedangkan untuk stasiun 1 dan 2 memiliki stabilitas biota sedang dan mengalami pencemaran sedang tanpa adanya spesies yang mendominasi.

**B. Saran**

Setelah diketahui kualitas perairan di Ranca Upas dan Taman Wisata Alam Cimanggu, diharapkan pemerintah dapat melakukan pengelolaan pencemaran air dan menetapkan beban pencemaran maksimal yang boleh di buang ke dalam masing-masing perairan tersebut, sehingga perairan tersebut dapat tetap terjaga dan terhindar dari terjadinya pencemaran lebih lanjut.

